

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kekambuhan asma merupakan suatu keadaan asma yang kadang gejalanya datang tanpa kita sadari dengan keadaan tidak menentu, bahkan bisa dengan gejala ringan maupun berat dan dengan keadaan tidak menentu. Kekambuhan asma bisa timbul secara tiba-tiba sehingga penderita kadang tidak bisa menentukan kapan kekambuhan asma itu akan muncul (Kesehatan, 2012). Banyak yang mengatakan penyakit asma ini tidak dapat disembuhkan, walaupun dapat disembuhkan mungkin dengan menghilangkan gejalanya saja, dengan pengobatan yang teratur dan juga penderita bisa menghindari faktor pencetus yang dapat menimbulkan kekambuhan pada asma. Untuk mengenali faktor-faktor pencetus yang akan menimbulkan terjadinya kekambuhan pada penyakit asma sehingga jika penderita lebih mengetahui lebih dalam tentang penyakit yang dideritanya, penderita pasti lebih bisa menjauhi apa saja faktor yang akan menimbulkan terjadinya kekambuhan pada penyakitnya tersebut (Darliana R. A., 2018).

Banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang penyakit asma ini sehingga mereka tidak bisa menghindari alergen yang dapat memicu terjadinya kekambuhan pada penyakit asma, dan kurangnya upaya untuk melakukan pencegahan serangan kekambuhan pada asma terutama pada saat kita berada di rumah bahkan di luar rumah. Alergen yang harus kita hindari pada saat ada di dalam rumah seperti, debu pada saat kita menyapu lantai,

membersihkan kamar upayakan kita menggunakan masker baik didalam rumah maupun di luar rumah agar tidak terjadi kekambuhan pada asma. Asma juga bisa terjadi kekambuhan karena alergi parah yang memicu menurunnya sistem kekebalan tubuh.

Dari sebuah penelitian disebutkan bahwa jika sudah mulai masuk musim dingin pasien yang dirawat dirumah sakit akan terus bertambah dengan tanda dan gejala asma yang sama begitupun dengan penderita asma yang mengalami sesak nafas ketika sedang melakukan olahraga di musim dingin tersebut. Serangan asma juga bisa di picu oleh infeksi saluran nafas atas dan aktivitas fisik serta iritan inhalasi dari populasi udara seperti asap rokok, asap industri, dan asap kendaraan. Biasanya jika penderita bisa menghindari faktor yang bisa menjadi pemicu terjadinya kekambuhan asma yaitu dengan menghindari alergen mungkin kekambuhan pada asma tidak akan terjadi.

Menurut data dari WHO, 2016 didapatkan 235 juta penduduk di dunia yang menderita penyakit asma baik dari kalangan anak-anak, remaja, dewasa, bahkan sampai lanjut usia masih banyak yang menderita penyakit asma. Dari data Secara Nasional data kekambuhan Asma tahun 2020 adalah 71,1 % , Data kekambuhan asma di Jawa Timur tahun 2020 adalah 58,7% , dan data Data profil dari Dinas Kesehatan Sumenep tahun 2020 mengalami peningkatan 2,2% . Penyakit asma merupakan penyebab penyakit kesakitan dan kematian termasuk dalam sepuluh terbesar di Indonesia, karena merupakan angka tertinggi pada Tahun 2013 dengan penderita terbanyak yaitu perempuan sekitar kurang lebih 4,6% dan laki-laki sekitar kurang lebih 4,4% (Kemenkes, 2014). Pada data yang keluar dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep dari

penyakit asma pada tahun 2020 sampai tahun 2021 ada beberapa desa yang paling banyak menderita penyakit asma dari pulau sampai daratan. Meskipun ada penurunan pada tahun 2021 sekarang tetapi di sumenep masih ada seseorang yang terjangkit penyakit asma tersebut terumata di desa Talango. Dari data yang keluar dari puskesmas Talango pada tahun 2020 sampai 2021 ini masih banyak seseorang yang menderita penyakit asma tersebut (Kesehatan, 2021).

Masih banyak masyarakat penderita penyakit asma belum tau bagaimana cara mengindari upaya terjadinya pencegahan pada penyakit asma sehingga menjadi masalah kesehatan yang paling utama bagi tenaga kesehatan maupun peneliti, oleh sebab itu peneliti akan melakukan penelitian agar masyarakat lebih mudah untuk mengenal dan mengetahui bagaimana pentingnya cara pencegahan kekambuhan yang timbul pada penyakit asma secara mendadak. Dari kasus di atas saya akan melakukan sebuah penelitian di desa Talango untuk membantu pasien serta keluarga pasien yang menderita penyakit asma dengan memberikan edukasi dan pendidikan kesehatan tentang upaya pencegahan kekambuhan pada pasien asma, dalam hal ini diharapkan pasien serta keluarga pasien dapat lebih mengetahui tentang upaya pencegahan kekambuhan pada asma.

Salah satu upaya untuk menghindari terjadinya pencegahan kekambuhan pada asma selain kita bisa membaca di buku bisa juga kita mempelajari dengan memanfaatkan media audiovisual. Audiovisual ini sangat penting bagi semua orang khususnya pada orang ingin benar-benar tau tentang apa yang ingin dia tahu terutama tentang penyakit asma ini. Mungkin dengan

menggunakan media audiovisual ini lebih nyata dibandingkan dengan menggunakan metode lainnya, karena dengan media audiovisual ini kita bisa melihat secara langsung bagaimana cara mencegah terjadinya kekambuhan pada asma dengan baik dan mungkin lebih cepat untuk memahaminya dengan cara melihat vidionya secara langsung. Alasan mengapa peneliti menggunakan media audiovisual karena dengan adanya media audiovisual ini penderita bisa lebih mengetahui apa itu penyakit asma, serta mudah untuk bisa kita perlihatkan jika sewaktu-waktu penderita lupa tentang penyakit asma ini.

Berdasarkan latar belakang yang ada, saya mengangkat sebuah judul penelitian dengan tema “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audiovisual Terhadap upaya Pencegahan Kekambuhan Pada Asma Di Desa Talango”. Dengan adanya penelitian ini diharapkan untuk dapat digunakan dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan pasien asma, baik dalam faktor pengendalian serangan asma, hingga penanganan asma berulang. Diharapkan pengetahuan tentang penyakit asma dapat membantu masyarakat agar lebih bisa mengenali tentang penyakitnya terutama pada penyakit asma yang dideritanya sehingga dapat mengurangi angka kematian dan kekambuhan penderita penyakit asma serta lebih mengetahui apa saja faktor yang akan dapat menimbulkan terjadinya kekambuhan pada penderita asma sehingga masyarakat agar lebih hati-hati dalam melakukan kegiatannya di dalam rumah maupun di luar rumah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang maka rumusan masalah yang diangkat oleh peneliti yaitu **“Adakah Pengaruh Pendidikan Kesehatan**

Dengan Media Audiovisual Terhadap Upaya Pencegahan Kekambuhan Pada Asma Di Desa Talango”.

1.3 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audiovisual terhadap upaya pencegahan kekambuhan pada asma Di Desa Talango.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi pencegahan kekambuhan pada asma sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual Di Desa Talango.
2. Mengidentifikasi pencegahan kekambuhan pada asma sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual Di desa Talango.
3. Menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audiovisual terhadap upaya pencegahan kekambuhan pada asma Di Desa Talango.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini dapat menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audiovisual terhadap upaya pencegahan kekambuhan pada asma. Penelitian ini merupakan mengaplikasikan teori keperawatan dalam pengembangan dan penggunaan suatu teori dalam keperawatan yang sudah ada.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Untuk melihat terjadinya pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audiovisual terhadap upaya pencegahan kekambuhan pada asma.

2. Bagi Masyarakat

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat tentang upaya pencegahan kekambuhan pada asma.

3. Bagi Tenaga kesehatan lain

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan kesehatan tentang upaya pencegahan kekambuhan pada asma.

